

# **PERAN MEDIA MUSIK TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI (STUDI LITERATURE REVIEW)**

**Siti Aisyah Ayu Kinanti**<sup>1</sup> (Universitas Sriwijaya, Indonesia)

**Rukiyah**<sup>2</sup> (Universitas Sriwijaya, Indonesia)

**Akmillah Ilhami**<sup>3</sup> (Universitas Sriwijaya, Indonesia)

**Co-Author Email:** [sitiaisyahayukinanti@gmail.com](mailto:sitiaisyahayukinanti@gmail.com)

---

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media musik terhadap perkembangan bahasa anak usia dini melalui studi literatur dari berbagai jurnal ilmiah. Media musik yang dianalisis meliputi puisi lagu, metode bernyanyi, gerak dan lagu, audio visual, serta permainan edukatif berbasis musik. Hasil kajian menunjukkan bahwa media musik memiliki peran penting dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak pada beberapa aspek, yaitu penguasaan kosakata, kemampuan berbicara, aspek fonologis, serta minat belajar bahasa. Penggunaan media musik membantu anak dalam memperkaya kosakata melalui pengulangan lirik dan pengalaman belajar yang menyenangkan. Selain itu, media musik juga meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui latihan artikulasi, keberanian berkomunikasi, dan interaksi sosial. Dari aspek fonologis, musik membantu anak mengenali ritme, intonasi, dan pola bunyi bahasa. Selain itu, media musik juga mampu meningkatkan minat belajar anak karena menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Dengan demikian, media musik dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini secara menyeluruh.

**Kata kunci:** Musik, perkembangan bahasa, anak usia dini

**Abstract:** This study aims to examine the role of music media in enhancing early childhood language development through a literature review approach. The scope of this research includes the analysis of various scientific journals discussing the use of music-based media such as poetry songs, singing methods, movement and songs, audiovisual media, and music-based educational games in early childhood language learning. The method used in this study is a literature review by collecting, reviewing, and analyzing relevant previous research. The findings indicate that music media plays a significant role in improving children's language development in several aspects, including vocabulary acquisition, speaking skills, phonological awareness, and motivation to learn language. Music media helps children enrich their vocabulary through lyric repetition and enjoyable learning experiences, improves speaking

skills through articulation practice and social interaction, and develops sensitivity to sound, rhythm, and intonation. In addition, music-based learning also increases children's motivation by creating an engaging and enjoyable learning environment. Therefore, it can be concluded that music media is an effective learning strategy to support holistic early childhood language development.

**Keywords:** Music, language development, early childhood

## PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada rentang usia 0–6 tahun dan disebut sebagai masa emas (*golden age*) dalam perkembangan anak usia dini. Pada masa *golden age*, perkembangan otak terjadi sangat masif, sekitar 80 % otak anak menjalani pertumbuhan di umur 0–6 tahun (Wiyono et al., 2024). Pada masa ini, anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat di berbagai aspek, seperti kognitif, sosial-emosional, dan salah satunya bahasa. Aspek perkembangan anak dapat saling berkaitan dan memengaruhi satu sama lain. Pendidikan anak usia dini menjadi fondasi penting dalam membentuk kemampuan dasar anak untuk tahap perkembangan selanjutnya.

Perkembangan bahasa anak usia dini merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses tumbuh kembang anak. Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi utama yang digunakan anak untuk menyampaikan pikiran, perasaan, dan keinginannya. Menurut Fitriani et al (2024) perkembangan bahasa anak adalah proses kompleks di mana anak memahami, menggunakan, dan mengembangkan kemampuan berbahasa, hal ini melibatkan pemahaman kata-kata, struktur tata bahasa, pengucapan yang jelas, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Perkembangan bahasa meliputi kemampuan memahami bahasa (reseptif) dan kemampuan menggunakan bahasa (ekspresif). Kemampuan ini berkembang secara bertahap seiring dengan penambahan usia dan pengalaman anak. Oleh karena itu, diperlukan stimulasi yang tepat untuk membantu anak mengembangkan kemampuan bahasa secara optimal.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak adalah musik. Musik adalah salah satu seni yang mempunyai ruang lingkup yang sangat luas, susunan bunyi dan nada yang tercipta dalam suatu karya musik mempunyai karakter yang berbeda dan punya variasi antara setiap penciptanya (Sugiarto, 2019 dalam Avandra et al., 2023). Menurut Yati (2025) produksi pengetahuan melalui musik mencakup lebih dari sebuah buku yang luas yang mengandung berbagai istilah dan perspektif, serta menunjukkan bahwa musik dan bahasa saling berkaitan. Berdasarkan hal tersebut, melalui musik anak dapat mengenal berbagai istilah dan makna, sehingga menunjukkan bahwa musik memiliki keterkaitan yang erat dengan perkembangan bahasa. Dalam proses perkembangan bahasa, menurut Putri & Kamali (2023) pada saat berbicara anak akan belajar mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau katakata, ekspresi, dan ritme, untuk menyatakan dan menyampaikan pikiran, gagasan serta perasaannya. Hal ini sejalan dengan penggunaan musik yang juga mengandung unsur ritme dan bunyi, sehingga dapat membantu anak dalam melatih kemampuan berbicara dalam perkembangan bahasanya. Selain itu, pembelajaran yang menggunakan media musik dan lagu dapat menambah semangat peserta didik sehingga menjadi pembelajaran yang menyenangkan (Octavyanti et al., 2024).

Beberapa penelitian telah mengkaji penggunaan media musik dalam pembelajaran anak usia dini dan kaitannya dengan perkembangan bahasa. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya belum memberikan gambaran secara menyeluruh dan masih bersifat terpisah terkait peran media musik terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif dengan berbagai temuan penelitian mengenai peran media musik dalam perkembangan bahasa anak usia dini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini akan berfokus untuk mengkaji bagaimana peran media musik dalam perkembangan bahasa anak usia dini berdasarkan hasil kajian literatur. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena aspek perkembangan bahasa adalah salah satu aspek utama yang perlu dikembangkan dalam perkembangan anak usia dini untuk mendukung kemampuan berkomunikasi anak di masa depan. Sejalan dengan hal tersebut, di mana penggunaan media musik dalam pembelajaran dapat menjadi salah satu cara yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi pendidik serta orang tua dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang tepat untuk mendukung perkembangan bahasa anak yang optimal.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan pendekatan *studi literature review* untuk menganalisis peran media musik terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri database ilmiah, seperti *Google Scholar*, khususnya publikasi dalam lingkup peran media musik terhadap aspek bahasa serta kemampuan bahasa anak usia dini (Idarianty et al., 2025). Dalam rentang waktu publikasi 10 tahun terakhir (2016–2026) dengan menggunakan kata kunci “musik”, “perkembangan bahasa”, “anak usia dini”. Penggunaan metode ini, penelitian berfokus pada sintesis temuan-temuan yang telah dipublikasikan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara musik dan kemampuan bahasa anak, tanpa melakukan observasi atau eksperimen langsung pada anak. Proses analisis data yang digunakan mengacu pada model Miles dan Huberman, yang mencakup empat langkah, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusion*) (Oktarina et al., 2024).

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, terdapat beberapa analisis artikel yang berkaitan dengan peran media musik terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Artikel-artikel tersebut disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Penelitian**

No	Peneliti dan Tahun	Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dinar Nur Inten (2019)	Golden Age: Jurnal	Meningkatkan Penguasaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan puisi lagu anak sebagai teknik pembelajaran yang

		Pendidikan Anak Usia Dini	Kosakata Anak Usia Dini melalui Puisi Lagu Anak	dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata dan menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. Anak juga terlibat dalam aktivitas yang menggabungkan unsur bahasa, nyanyian, dan gerakan berupa tarian. Kegiatan tersebut membuat anak lebih mudah mengingat kosakata serta memahami makna kata, dengan proses belajar yang lebih bermakna. 0
2	Nur Izzah Maulida, Minke Aulan Nisa, Baiq Adelia Elsa Apriana, Kelik Desta Rahmanto (2025)	Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Pengembangan Lagu Edukatif Islami untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu edukatif Islami seperti lagu "5 Nabi Ulul Azmi" terbukti efektif dan sangat berpengaruh sebagai media yang menyenangkan untuk mendukung perkembangan bahasa anak usia dini serta dapat membantu meningkatkan kemampuan bahasa anak, khususnya dalam menambah kosakata, melatih pelafalan kata, serta memahami makna kalimat. Struktur bahasa yang sederhana dan pengulangan melodi yang mudah diingat membuat lagu lebih mudah dipahami dan ditirukan oleh anak.
3	Indah Oktanurina, Havid Surya, Novita Sari (2025)	Southeast Asian Journal of technology and Science	Efektivitas Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini	Artikel ini membahas mengenai kurangnya kemampuan berbicara anak pada usia 5-6 tahun dalam pengucapan huruf konsonan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh gerak dan lagu terhadap kemampuan berbicara anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mampu mendorong kepercayaan diri anak dalam berkomunikasi, membantu meningkatkan kejelasan artikulasi, serta menambah kosakata sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa.
4	Ida Royanih1, Ida Lamhatin (2024)	Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru	Meningkatkan Kemampuan Bahasa melalui Metode Bernyanyi dengan Media Audio Visual	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi dengan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Penggunaan metode ini mampu meningkatkan aspek pengucapan, kosakata, serta pemahaman bahasa anak dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, kombinasi musik dan media visual juga meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta partisipasi aktif anak dalam pembelajaran. Kegiatan bernyanyi bersama turut mendukung interaksi sosial, seperti kemampuan mendengarkan, bergiliran berbicara, dan menumbuhkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi.
5	Fuadul Mustofa1, Suyad (2025)	Journal of Education Research	Storytelling Berbasis Beatbox untuk Memperkaya Bahasa Reseptif Anak Usia Dini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan beatbox dalam kegiatan storytelling efektif dalam memperkaya kemampuan bahasa reseptif anak usia dini. Melalui ritme, intonasi, dan variasi suara, anak lebih mudah memahami struktur kalimat, penekanan kata, serta makna bahasa lisan. Selain itu, beatbox juga membantu meningkatkan perhatian, retensi kosakata, dan kesadaran fonologis anak. Penggunaannya dalam

				pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan menjadikan proses pemerolehan bahasa lebih bermakna serta dapat diterapkan secara praktis oleh guru tanpa memerlukan media tambahan.
6	Alifia Safitri (2026)	Al Ma'rifah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini melalui Metode Bernyanyi di TPQ Nurul Hikmah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kosakata anak usia dini, pada usia 4-5 tahun yang masih berada pada tahap awal perkembangan bahasa. Sedangkan pada anak usia 6 tahun lebih menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam kegiatan. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan menyanyi disertai dengan gerakan dan visual yang mendukung.
7	Ibnu Hajar (2026)	J-PIAUD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini	Peran Kegiatan Bernyanyi dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi terbukti dapat meningkatkan kosakata dan struktur bahasa melalui pengulangan kata dan interaksi, serta mendukung perkembangan fonologis melalui ritme, nada, dan intonasi yang membantu anak mengenali pola bunyi dan melatih pengucapan. Selain itu, kegiatan bernyanyi juga berkontribusi terhadap perkembangan bahasa pragmatik, seperti kemampuan berinteraksi, bergiliran berbicara, dan memahami ekspresi. Dengan demikian, bernyanyi menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak secara menyeluruh.
8	Nurhenti Dorlina Simatupang, Resi Rosalianisa (2021)	JECED: Journal of Early Childhood Education and Development	Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kereta Musik Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media permainan edukatif kereta musik efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun, khususnya dalam kemampuan membaca awal. Peningkatan kemampuan bahasa terlihat signifikan dari sebelum penggunaan media sebesar 26% menjadi 91% setelah kegiatan bermain alat musik sambil bernyanyi. Dalam pelaksanaannya, anak-anak awalnya belum mengenal nama dan cara memainkan alat musik, namun setelah kegiatan mereka mampu memahami, menyebutkan, dan memainkan berbagai alat musik dengan baik. Dengan demikian, permainan edukatif kereta musik dapat menjadi media yang efektif dan menyenangkan untuk menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini.
9	Osie Kana Hestia Marta, Dewi Komalasari, Rachma Hasibuan, Melia Dwi Widayanti (2024)	Jurnal Kumara Cendekia	Pengembangan Lagu Alphabet Shape Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Bentuk Huruf	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan lagu <i>Alphabet Shape</i> yang dirancang melalui tahapan ADDIE, meningkatkan kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal bentuk huruf di TK Saim Surabaya. Terutama dalam membedakan huruf yang memiliki bentuk penulisan hampir sama. Anak mampu menyebutkan dan menunjukkan huruf secara mandiri setelah pembelajaran. Selain itu, penggunaan media video gerak dan lagu membuat anak lebih tertarik dan antusias dalam belajar karena adanya kombinasi warna, gambar, dan simbol huruf yang

				menarik. Hal tersebut membuat anak lebih mudah memahami dan mengingat bentuk huruf melalui aktivitas yang menyenangkan dan interaktif.
10	Khairunnisa Risnandar Putri, Achmad Zulfikar Siregar (2024)	Jurnal Sosial Politik dan Hukum	Manfaat Musik Bagi Balita	Hasil penelitian menunjukkan bahwa berbagai aktivitas musik seperti variasi nada, menyanyi dan menari, bernyanyi dan berkata, lagu mulut, nyanyi tepuk, menyanyi, mendengarkan musik klasik, bermain musik bersama dan alat musik dapat dilakukan sejak bayi untuk mengembangkan keterampilan musik. Selain itu, penggunaan media musik juga dapat sebagai media alternatif bagi anak dengan kemampuan bicara yang terbatas. Serta penulis mengatakan bahwa musik juga dapat membuat anak lebih ekspresif dan peka terhadap bunyi. Jenis musik yang memiliki keseimbangan unsur melodi, ritme, dan warna suara, seperti musik klasik, dinilai dapat mendukung perkembangan kemampuan anak, termasuk dalam aspek bahasa dan komunikasi

## PEMBAHASAN

Hasil kajian dari berbagai literatur menunjukkan bahwa penggunaan media musik dalam pembelajaran memiliki peran penting untuk mendukung perkembangan bahasa anak usia dini. Berbagai penelitian mengungkap bahwa media musik bukan hanya dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan bahasa, namun juga sebagai alat sarana hiburan yang dapat membuat anak menikmati pembelajaran sehingga membantu dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini. Berdasarkan hasil kajian dari berbagai penelitian, terdapat beberapa aspek penting yang dapat diuraikan lebih lanjut terkait peran media musik terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

### 1. Peran media musik dalam meningkatkan kosakata

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media musik memiliki peran dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak. Misalnya penelitian oleh Inten (2019) menunjukkan bahwa anak dapat mengenal dan memahami kosakata baru melalui kegiatan yang melibatkan unsur bahasa, nyanyian, dan gerakan, seperti menggunakan puisi lagu. Selain itu, penelitian oleh Safitri (2026) juga menunjukkan terbukti efektif dalam memperkaya kosakata terutama bagi anak usia 4-5 tahun yang berada dalam tahap perolehan kosakata anak, dengan kegiatan menyanyi disertai gerakan dan visual mendukung. Hasil penelitian oleh Maulida et al (2025) dengan menggunakan lagu edukatif islami sebagai media pembelajaran anak juga terbukti bahwa dapat membantu meningkatkan kosakata anak. Sebelumnya, anak belum mampu menceritakan suatu cerita dengan baik, namun setelah satu minggu mendengarkan lagu tersebut, anak sudah mampu menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa mereka sendiri.

### 2. Peran media musik dalam kemampuan berbicara

Hasil kajian menunjukkan bahwa media musik memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Penggunaan gerak dan lagu terbukti

mampu meningkatkan kepercayaan diri anak dalam berkomunikasi, memperjelas artikulasi, serta membantu anak dalam menambah kosakata sebagai bagian dari stimulasi perkembangan bahasa (Oktanurina et al., 2025). Melalui kegiatan yang melibatkan lagu dan gerakan, anak lebih mudah meniru bunyi dan kata sehingga kemampuan berbicara berkembang secara lebih optimal. Sejalan dengan penelitian oleh (Royanah & Lamhatin, 2024) penggunaan metode bernyanyi dengan media audio visual juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan bahasa anak, khususnya dalam aspek pengucapan, kosakata, dan pemahaman bahasa. Kombinasi musik dan visual membuat anak lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan perhatian, serta mendorong interaksi sosial seperti bergiliran berbicara dan kemampuan mendengarkan. Selain itu, kegiatan bernyanyi secara umum juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berbicara anak melalui latihan pengucapan, interaksi sosial, serta peningkatan keberanian dalam berkomunikasi (Hajar, 2026). Anak belajar menyampaikan ide dan perasaan melalui kata-kata sederhana yang diperoleh dari lagu yang dinyanyikan.

### 3. Peran media musik dalam aspek fonologis (bunyi dan ritme)

Hasil kajian menunjukkan bahwa media musik memiliki peran penting dalam perkembangan aspek fonologis anak usia dini. Musik secara umum memberikan stimulasi terhadap kepekaan anak terhadap bunyi, ritme, dan warna suara yang mendukung perkembangan kemampuan bahasa dan komunikasi (Putri & Siregar, 2024). Sebagaimana penelitian (Mustofa & Suyadi, 2025) menunjukkan bahwa dengan storytelling berbasis beatbox terbukti efektif dalam memperkaya kemampuan bahasa reseptif anak melalui pengenalan ritme, variasi suara, serta penekanan kata yang membantu anak memahami struktur kalimat dan makna bahasa lisan secara lebih baik. Melalui pola bunyi yang berulang dan interaktif, anak lebih mudah menangkap unsur fonologis dalam bahasa. Selain itu, kegiatan bernyanyi juga berperan dalam mengembangkan kesadaran fonologis anak, seperti kemampuan mengenali pola bunyi, menyesuaikan intonasi, serta melatih pengucapan kata secara tepat (Hajar, 2026). Misalnya melalui penggunaan lagu edukatif seperti hasil penelitian (Marta et al., 2024) menggunakan lagu alphabet shape yang membantu anak dalam mengingat dan mengucapkan bunyi huruf dengan lebih mudah, melalui pengulangan lirik, pola nada sederhana, dan visualisasi bentuk huruf.

### 4. Peran media musik dalam meningkatkan minat belajar

Kegiatan pembelajaran berbasis musik dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak lebih tertarik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi akan mendorong anak untuk lebih percaya diri dan berani berpartisipasi dalam kegiatan kelas, termasuk dalam penggunaan bahasa secara sederhana. Sebagaimana hasil penelitian (Royanah & Lamhatin, 2024) penggunaan metode bernyanyi dengan audio visual terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, perhatian, serta partisipasi aktif anak dalam pembelajaran. Penyajian materi melalui kombinasi musik dan visual membuat proses belajar menjadi lebih menarik sehingga anak lebih antusias dan mudah fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa. Hal serupa dengan penelitian (Simatupang & Rosalianisa, 2021) yang menunjukkan bahwa anak lebih antusias dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media permainan edukatif

kereta musik. Dengan demikian, media musik tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan minat anak dalam mempelajari bahasa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa media musik memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Media musik seperti puisi lagu, metode bernyanyi, gerak dan lagu, audio visual, serta permainan edukatif berbasis musik terbukti dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak pada berbagai aspek. Pertama, media musik berperan dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak melalui kegiatan yang melibatkan pengulangan lirik, interaksi, serta pengalaman belajar yang menyenangkan. Kedua, media musik juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak, terutama dalam aspek artikulasi, keberanian berkomunikasi, dan interaksi sosial. Ketiga, media musik membantu perkembangan aspek fonologis anak melalui pengenalan ritme, intonasi, dan kepekaan terhadap bunyi bahasa. Keempat, media musik mampu meningkatkan minat belajar bahasa anak karena menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dan interaktif. Dengan demikian, media musik dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak usia dini secara menyeluruh.

## DAFTAR REFERENSI

- Avandra, R., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Pengaruh Musik Terhadap Motivasi Belajar dan Emosional Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(02), 2620–2629. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.997>
- Fitriani, T. R., Yusuf, M., & Subagya. (2024). Faktor Dominan yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Indonesia: Systemic Literature Review. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.24235/awlady.v10i1.16536>
- Hajar, I. (2026). Peran Kegiatan Bernyanyi dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *J-PIAUD: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 34–39.
- Idarianty, Hartati, S., & Safitri, S. (2025). Pengaruh Musik Terhadap Perkembangan Kognitif dan Melatih Fokus Pada Anak Usia Dini. *PrimEarly*, 8(1), 59–69. <https://doi.org/10.37567/primearly.v8i1.3927>
- Inten, D. N. (2019). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak Usia Dini melalui Puisi Lagu Anak. *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 45–52. <https://doi.org/10.29313/ga.v2i2.4437>
- Marta, O. K. H., Komalasari, D., Hasibuan, R., & Widayanti, M. D. (2024). Pengembangan Lagu Alphabet Shape Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Bentuk Huruf. *Jurnal Kumara Cendekia*, 12(3), 225–234. <https://doi.org/10.20961/kc.v12i3.89524>
- Maulida, N. I., Nisa, M. A., Apriana, B. A. E., & Rahmanto, K. D. (2025). Pengembangan Lagu Edukatif Islami Untuk Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 1–11. [https://doi.org/10.25299/ge.2025.vol8\(2\).21620](https://doi.org/10.25299/ge.2025.vol8(2).21620)

- Mustofa, F., & Suyadi. (2025). Storytelling Berbasis Beatbox untuk Memperkaya Bahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 6(4), 1117–1126. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i4.2972>
- Octavyanti, N. P. L., Suarni, N. K., & Marguanayasa, I. G. (2024). Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa melalui Musik dan Lagu dalam Pembelajaran. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 472–478. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.859>
- Oktanurina, I., Surya, H., & Sari, N. (2025). Efektivitas Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. *Southeast Asian Journal of Technology and Science*, 6(2), 115–123. <https://doi.org/10.29210/810669600> Contents
- Oktarina, R., Andika, W. D., Suningsih, T., & Ilhami, A. (2024). Penggunaan Media dalam Mengembangkan Kreativitas Melalui Menggambar di Kelompok B ( Studi Literatur ). *Tumbuh Kembang: Kajian Teori Dan Pembelajaran PAUD*, 11(2), 229–249. <https://doi.org/10.36706/jtk.v11i2.1095>
- Putri, A. B. E., & Kamali, N. A. (2023). Perkembangan Berbicara Anak Usia Dini. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 35–45.
- Putri, K. R., & Siregar, A. Z. (2024). Manfaat Musik Bagi Balita. *Jurnal Sosial Politik Dan Hukum*, 1(2), 41–45.
- Royanah, I., & Lamhatin, I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bernyanyi dengan Media Audio Visual. *Jurnal Pendidikan Dan Pengembangan Guru*, 1(2), 293–315.
- Safitri, A. (2026). Upaya Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di TPQ Nurul Hikmah. *Al Ma'rifah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.70143/vgpg1b88>
- Simatupang, N. D., & Rosalianisa, R. (2021). Pengaruh Alat Permainan Edukatif Kereta Musik Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *JECED: Journal of Early Childhood*, 3(2), 107–120. <https://doi.org/10.15642/jeced.v3i2.1404>
- Wiyono, G. H., Hendriani, W., Yoenanto, N. H., & Paramita, P. P. (2024). Peran Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa pada Anak dengan Usia Golden Age. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 92–99.
- Yati, H. (2025). Peran Bermain Musik untuk Menstimulasi Area Bermain Temporal. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 6(2), 203–214. <https://doi.org/10.62159/jpt.v6i2.1813>